

BAB I

PENDAHULUAN

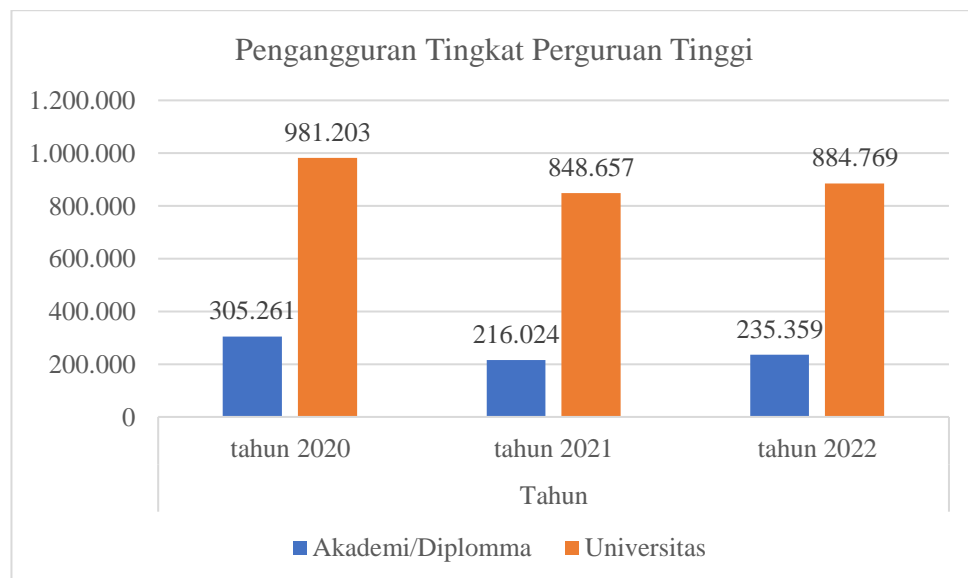
1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan memiliki fungsi memberikan layanan atau jasa pendidikan guna membekali peserta didik agar siap bekerja setelah lulus tanpa harus melakukan penyesuaian diri dalam waktu yang cukup panjang. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, melatih keterampilan dan mengembangkan sikap profesional pada peserta didik. Pendidikan nasional berperan penting dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kesehatan, kreativitas, mandiri, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.

Mengarah pada tujuan pendidikan nasional di atas, perguruan tinggi dapat membentuk sikap dan perilaku mahasiswa yang sesuai dalam kebutuhan dunia kerja. Seperti memiliki etika yang baik, sikap disiplin waktu, bertanggung jawab pada tugas yang diemban, kemampuan menciptakan inovasi yang menarik, mampu mengorganisasikan pekerjaan dengan baik, menguasai pengetahuan dan keterampilan dibidangnya, serta mampu bekerja sama antar-partner untuk saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas yang diberikan. Inilah hal mendasar yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja di abad 21.

Persaingan dunia kerja di abad 21 semakin ketat. Setiap perusahaan berusaha ingin menjadi yang terbaik dibandingkan dengan perusahaan lain. Keadaan ini mewajibkan setiap perusahaan untuk memperoleh atau merekrut SDM yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dapat menjamin pekerjaan yang maksimal. Dapat dikatakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten sangat diperlukan dalam dunia kerja. SDM berkualitas yang dimaksud adalah sebagai hasil dari berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. SDM dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, memiliki pengalaman di bidangnya, peka terhadap lingkungan dan dapat mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian serta pengalaman di bidangnya (Usman & Mu'arif, 2022).

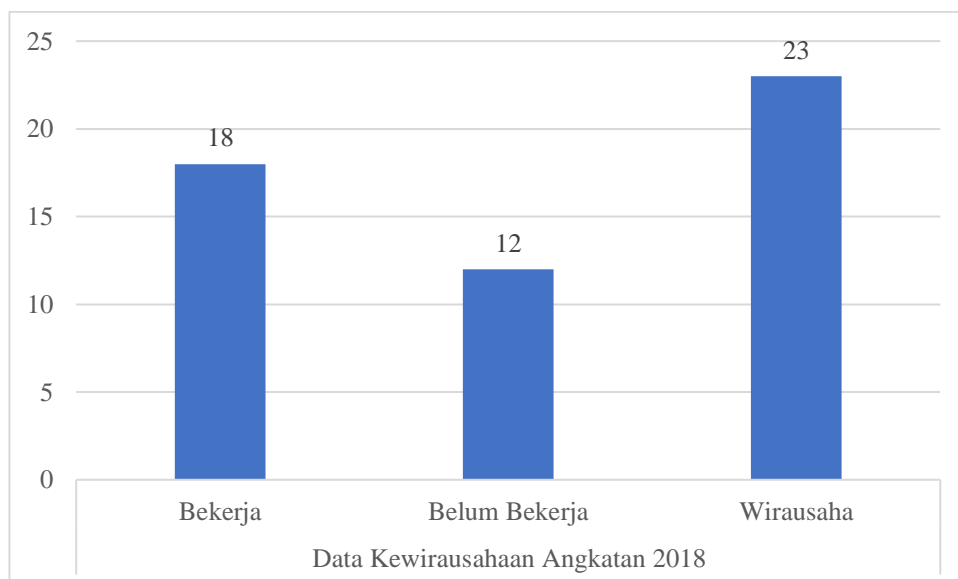
Sumber daya manusia yang baik serta memiliki peran berwirausaha sangat penting untuk membangun perekonomian di Indonesia. Dapat dikatakan bila dalam suatu masyarakat terdapat banyak orang yang memiliki kompetensi yang baik maka akan menjadi penentu berkembangnya lingkungan khususnya di Indonesia. Oleh sebab itu, baik lembaga pendidikan maupun sektor pelatihan harus mampu membentuk SDM yang siap kerja. Kesiapan kerja merupakan kemampuan mahasiswa dalam menatap dunia pekerjaan dengan bekal kompetensi yang dimiliki. Adapun faktor-faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja meliputi kematangan fisik maupun mental, tekanan pada kreativitas, minat, bakat, kecerdasan/intelegensi, kemandirian, kemampuan akademik dan motivasi (Winkel, 2004). Namun kenyataannya perguruan tinggi justru menjadi salah satu penyumbang terbesar jumlah pengangguran di Indonesia.



Sumber: BPS (2022), diolah

Gambar 1. 1
Data Pengangguran Tingkat Perguruan Tinggi 2020-2022

Data pada Gambar 1.1 memberikan informasi bahwa berdasarkan dari tiga tahun sebelumnya, tingkat pengangguran perguruan tinggi mencapai lebih dari 1 juta per tahunnya. Hal ini yang harus dicermati khususnya lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri dan swasta agar dapat menekan angka pengangguran tersebut.



Gambar 1. 2

Data Lulusan Kewirausahaan Angkatan 2018

Data pada Gambar 1.2 di atas menjelaskan bahwa lulusan kewirausahaan lulusan Angkatan 2018 sebanyak 53 mahasiswa, diantaranya 18 yang sudah bekerja, 12 belum bekerja dan 23 menjadi wirausaha. Masih adanya yang belum bekerja disebabkan kurangnya pengalaman bekerja, sempitnya lowongan kerja dan ketidak sesuaian permintaan perusahaan dengan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.

Lembaga pendidikan melihat masalah tersebut dari perspektif pendidikan. Pendidikan dimaksud untuk mempersiapkan lulusannya agar menjadi tenaga kerja yang produktif. Sebab itu, proses pendidikan harus diselenggarakan secara komprehensif dan terintegrasi. Terdapat beberapa program pemerintah yang mendukung kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi diantaranya Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB), Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI), Kampus Merdeka, dan Program Kartu Prakerja. (Usman & Mu'arif, 2022).

Dari beberapa program di atas Prodi Kewirausahaan UPI Kampus Tasikmalaya dalam upaya menyiapkan lulusannya agar memiliki kompetensi yang memadai. Maka bagi mahasiswa semester 7 diwajibkan untuk mengikuti salah satu kegiatan di atas yaitu PMMB, selain itu juga terdapat program magang mandiri yang disediakan oleh kampus. Program magang merupakan bagian mata kuliah dari

Feri Ardiansyah, 2023

PENGARUH PELATIHAN KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurikulum sebagai alat memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja, serta bertujuan untuk menghubungkan dunia kampus dengan realitas dunia kerja

Beberapa tempat pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa kewirausahaan angkatan 2019 yaitu, di instansi pemerintahan, perusahaan swasta, BUMN, UMKM dll. Adapun bentuk kegiatan magang bidang kewirausahaan meliputi manajerial dan administrasi, analisis pasar, marketing, mengelola administrasi persuratan dan kearsipan, administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi perkantoran mengelola data base kantor, mengelola sarana dan prasarana, kegiatan audit mutu lembaga, serta terlibat dalam kegiatan rapat, pelatihan dan seminar. Materi kegiatan magang tersebut dapat dijadikan bahan untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **PENGARUH PELATIHAN KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN UPI.**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pelatihan kerja dan kesiapan kerja mahasiswa Prodi Kewirausahaan UPI angkatan 2019 UPI?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi Kewirausahaan UPI angkatan 2019 UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pelatihan kerja dan kesiapan kerja mahasiswa kewirausahaan UPI angkatan 2019?
3. Untuk mengetahui besaran pengaruh pelatihan kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa kewirausahaan UPI angkatan 2019?

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam bidang keilmuan baik secara teoretis maupun praktis, sehingga hasilnya dapat menjadi dorongan untuk melakukan perubahan yang berujung pada peningkatan kualitas pelatihan kerja dan kesiapan kerja.

1. Secara teoretis, manfaat penelitian ini ialah memperluas pemahaman tentang pelatihan kerja dan kesiapan kerja. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk memaksimalkan pengembangan konsep dan teori yang berkaitan dengan MSDM, kompetensi, kesiapan kerja dan pelatihan kerja.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap kesiapan kerja.